

IKAN KOI DALAM KARYA SENI GRAFIS

Harry Suganda¹, Ariusmedi², Irwan³

Universitas Negeri Padang

Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatra Barat, Indonesia

Email: harrysuganda20@gmail.com

Submitted: 2020-04-28

Accepted: 2020-05-06

Published: 2020-06-03

DOI: 10.24036/stjae.v9i2.107979

Abstrak

Karya akhir ini bertujuan untuk memvisualisasikan Ikan koi sebagai acuan perilaku manusia dalam konsep penciptaan karya seni grafis melalui media akrilik. Keistimewaan yang dimiliki ikan koi ini terdapat pada warna, sifat dan perilakunya. Ikan koi memiliki sifat yang lemah lembut dan merupakan hewan yang jinak, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya. Pada karya ini menggunakan satu teknik yaitu teknik stencil print. Proses penciptaan dalam karya ini melalui beberapa tahapan yaitu: tahap persiapan, elaborasi, sintesis, realisasi konsep, dan penyelesaian. Hasil karya tercipta 10 buah gambar dengan judul: ketenangan, ambisi, couple, sharing, unity, keseimbangan, berbau, generasi, adaptasi, setia. Pada karya akhir ini diharapkan mampu membangkitkan semangat pekarya dalam menciptakan karya grafis yang lebih menarik dan unik lagi kedepannya.

Kata kunci: Ikan Koi, Perilaku Manusia, Seni Grafis

Pendahuluan

Ikan merupakan hewan yang sangat beragam jenisnya. Ikan dapat ditemukan di hampir semua genangan air, baik air tawar, air payau maupun air asin. Koi merupakan hewan air yang sangat populer dibandingkan ikan lainnya. Karena koi memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri pada bagian tubuhnya terdapat warna yang bervariasi mulai dari merah, kuning, hitam, putih dan lainnya tergantung ragam jenis ikan koi.

Didalam karya ini, penulis memilih ikan koi sebagai objek dan memvisualisasikannya kedalam karya seni grafis, karena Ikan koi memiliki sifat dan perilaku yang sangat baik hampir tidak ada sifat negatif yang dimilikinya. Koi juga memiliki kebersamaan yang kompak dan selalu hidup bergerombolan. Dilihat koi seperti tidak pernah tidur selalu berenang kesana-kemari sambil meliukan ekornya.

Keistimewaan yang dimiliki ikan koi ini terdapat pada warna, sifat dan perilakunya. Ikan koi memiliki sifat yang lemah lembut dan merupakan hewan yang jinak, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya. Di Jepang ikan koi disebut juga dengan ikan samurai. Koi merupakan rajanya ikan air tawar, dimana dapat dilihat gaya berenangnya bagaikan raja yang meliukan tubuhnya dan juga merupakan ikan terbesar dengan ukuran dapat mencapai 1,5 meter dengan berat 45 kg. (Susanto, 2006:30).

Pada dasarnya manusia bisa menjadikan sifat-sifat positif yang dimiliki ikan koi sebagai acuan berperilaku di dalam kehidupan. Perilaku yang dapat diambil pada ikan koi diantaranya sifat yang tenang maka dari itu sebagai manusia perlu sekali mencontoh perilaku ikan koi dalam kehidupan sehari-hari, seperti halnya ketika dihadapkan pada suatu masalah dan dalam penyelesaian masalah tersebut harus memiliki sifat yang tenang agar masalah yang dihadapi bisa terselesaikan dengan baik. Selain itu ikan koi bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru tanpa mengganggu kehidupan makhluk lainnya, hal ini dapat di jadikan pedoman hidup dalam bersosialisasi terhadap orang lain dan lingkungan yang baru agar tercipta hubungan yang baik tanpa memandang status sosial.

Oleh karena itu, penulis mencoba untuk menggambarkan hal-hal yang telah menjadi ketertarikan penulis yaitu bentuk, sifat, gerak, dan warna ikan koi kedalam karya seni grafis, yaitu dengan judul "ikan koi dalam karya seni grafis".

Tujuan pembuatan karya ini adalah Memvisualisasikan Ikan koi kedalam sifat dan perilaku manusia kedalam seni grafis.

Didalam konsep perwujudan karya akhir ini, penulis mengungkapkan hal yang menarik untuk memperkenalkan seni grafis kepada masyarakat dalam bentuk objek ikan koi. Penggarapan dari latar belakang juga perlu disesuaikan dengan objek ikan koi. Sebelum itu desain dibuat terlebih dahulu setelah selesai, selanjutnya diperlihatkan kepada dosen pembimbing untuk disetujui.

Metode

Pada perwujudan ide-ide seni, penulis lakukan beberapa tahapan sesuai dengan tercantum pada buku pedoman penulis yakni : (1) persiapan, berupa pengamatan, (2) elaborasi, untuk menetapkan gagasan pokok melalui analisis, integrasi, abstraksi, generalisasi, dan transmudasi, (3) sintesis, untuk mewujudkan konsepsi karya seni, (4) realisasi konsep ke dalam berbagai media seni, dan (5) penyelesaian, kedalam bentuk karya seni.

Hasil

Di dalam karya ini yang telah dibuat sebanyak 10 buah karya dengan ukuran 60x40cm yang akan di bahas setiap karya satu-persatu sebagai berikut:



Gambar 1. Ketenangan

Karya pertama menggambarkan seekor ikan koi yang berenang sendiri dengan gerakannya yang manja, serta penuh dengan ketenangan tanpa adanya satupun ikan lain di sekelilingnya. Warna pada latar belakang lebih dominan warna biru. corak warna pada ikan koi yang beragam bertujuan untuk menarik perhatian dan memberikan kesan yang berbeda dari warna pada umumnya.

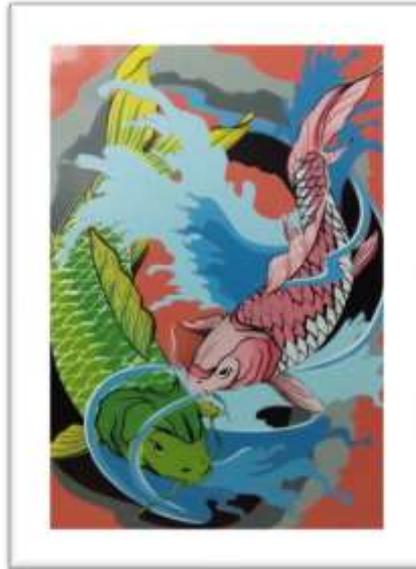
Makna yang disampaikan pada karya ini, bahwa setiap manusia pasti mempunyai masalah dalam hal apapun. Maka setiap masalah yang datang perlu ketenangan dalam menghadapinya. Dengan adanya ketenangan mampu menghadapi menyelesaikan masalah tanpa membebani orang lain.



Gambar 2. Ambisi

Karya kedua menggambarkan seekor ikan koi yang terlihat dengan ambisinya melompat keatas sambil meliukan ekornya sehingga menimbulkan percikan air disekelilingnya. Objek ikan koi penulis memakai warna coklat tua, merah, orange, dan hitam. pada latar belakang memakai warna biru tua, biru muda, dan abu-abu agar terlihat kesan air, dan sedikit warna hitam agar terlihat gelap terang.

Makna yang disampaikan pada karya ini bahwa setiap usaha yang dicapai perlu ditanamkan sifat ambisi dalam mencapainya dengan penuh semangat agar dapat meraih segala yang diinginkan.



Gambar 3. Couple

Karya ketiga menggambarkan dua ikan koi yang terlihat ikan betina mendekati ikan koi jantan dimana ikan koi diatas memiliki warna yang berbeda. Pada objek ikan koi memakai warna hijau, dan merah muda. Pada latar belakang memakai warna peach dan abu-abu.

Makna yang disampaikan pada karya ini, bahwa sebagai manusia kita pasti diberi pasangan masing-masing oleh tuhan yang maha esa, oleh karena itu dalam sebuah hubungan harus adanya keharmonisan, kebahagiaan, dan kegembiraan agar hubungan itu bisa bertahan lama.



Gambar 4. Sharing

Karya keempat menampilkan tiga objek ikan koi yang saling berhadapan yang mana pada masing-masing ikan koi memiliki warna yang pokok yaitu merah, kuning, biru, serta warna hitam yang menjadi warna garis pada ikan koi. Pada latar

belakang terdapat warna turunan dari ketiga warna pokok untuk memberikan kesan keindahan, serta warna biru dan putih pada bagian ombak untuk memberikan kesan objek ikan koi berada didalam air.

Makna diatas menjelaskan setiap permasalahan yang terjadi akan lebih baik di selesaikan dengan cara perundingan yang mana ketika ada dua pihak yang berselisih maka harus ada satu pihak yang bersifat netral untuk menengahi dua pihak yang lagi berselisih.

Karya kelima (gambar 5 terlampir), menampilkan tiga objek ikan koi yang memiliki ukuran yang berbeda-beda. Pada objek utama ikan koi terdapat warna coklat yang penulis kombinasikan dengan warna hitam. Warna yang terdapat ikan koi merupakan warna coklat yang bergradasi antara ikan pertama, kedua dan ketiga. Pada latar belakang terdapat warna biru muda yang lebih mendominasi warna lainnya. Pada percikan air terdapat warna kombinasi dari warna biru, biru muda, untuk memperjelas efek air pada karya itu sendiri.

Kesimpulan pada karya ini menjelaskan bahwa ikatan yang kuat terjadi antara orang tua dan anaknya, karena anak merupakan karunia yang diberikan sang pencipta kepada orang tua dan tidak boleh disia-siakan dan akan menjadi penerus untuk masa yang akan datang.

Karya keenam (gambar 6 terlampir), menggambarkan beberapa objek ikan koi yang berenang kearah yang sama pada objek utama terdapat warna merah, yang bergradasi dari ikan yang pertama sampai ikan yang terakhir. Sedangkan pada latar belakang terdapat warna hitam, abu-abu, dan warna biru.

Pesan moral pada karya ini adalah bahwa pentingnya sebuah kerja sama, karena dengan kerja sama segala sesuatu yang sulit dapat di selesaikan dengan mudah. Karena kita tidak hanya berpangku dengan satu orang saja namun saling memantu dalam memecahkan serta menyelesaikan pekerjaan yang berat sekalipun.

Karya ketujuh (gambar 7 terlampir), menggambarkan dua objek ikan koi yang berenang berlawanan arah yang mana pada ikan koi memiliki warna yang berbeda yaitu warna putih dan juga warna hitam. Ikan berwarna putih memiliki pola garis yang berwarna hitam dan abu-abu, sedangkan pada ikan yang berwarna hitam terdapat pola dan garis berwarna putih. Pada latar belakang terdapat warna air yang berwarna biru yang menutupi sebagian badan ikan koi serta warna pendukung lainnya seperti warna hitam dan abu-abu untuk memperkuat karakter pada objek ikan koi.

Pesan moral yang ingin disampaikan melalui karya ini adalah, setiap manusia memiliki sifat positif dan juga sifat negatif sebaik-baiknya manusia dia pernah melakukan kesalahan dan begitu pula sejahat-jahatnya manusia pasti memiliki sisi baik dalam dirinya karena manusia diatas dunia ini tidak ada yang sempurna dan pastinya setiap manusia memiliki kelebihan dan juga kekurangan pada diri manusia.

Karya kedelapan (gambar 8 terlampir), menggambarkan dua ekor ikan koi yang saling berdekatan. terlihat ikan koi berwarna hitam dengan tetap setia menjaga pasangannya yang berwarna pink yang telah mati. Pada warna hitam ikan koi mengartikan kematian, kesedihan, dan warna pink mengartikan kesetiaan.

Pesan moral yang disampaikan pada karya ini adalah, bahwa dalam sebuah hubungan adakalanya kita dihadapkan situasi yang bahagia, dan adakalanya juga dihadapkan situasi yang sulit. Maka dari itu dibutuhkan rasa kesetiaan agar hubungan yang terjalin dapat bertahan lama meski dalam situasi yang buruk sekalipun.

Karya kesembilan (gambar 9 terlampir), menggambarkan menggambarkan tiga jenis ikan yang saling berhadapan, terlihat ikan koi dengan ukuran yang besar mencengkrama bersama ikan jenis lainnya yang ukurannya lebih kecil tanpa adanya saling menyakiti.

Objek ikan koi dan dua ikan lainnya memakai warna yang sama yakni warna hijau yang digradasikan dengan warna hijau muda, warna ini menggambarkan tidak ada perbedaan status dan jenis dari ketiga ikan tersebut. Pada bagian latar belakang objek, penulis memakai warna gradasi diantaranya warna hitam dan abu-abu serta ditambah dengan warna biru yang digradasikan dengan warna biru muda agar memperjelas kesan air.

Makna yang disampaikan pada karya diatas ialah bahwa dalam kehidupan ini, manusia harus bisa berbaur antara manusia lainnya, tanpa melihat fisik ataupun status sosialnya.

Karya kesepuluh (gambar 10 terlampir), menggambarkan dua ekor ikan koi yang terlihat sedang berenang dengan meliukan ekornya didalam air tanpa merasa terganggu dengan situasi air yang keruh dan kotor. Warna merah pada ikan koi melambangkan semangat dan warna kuning melambangkan gembira.

Pada latar belakang penulis memberi warna coklat dan crem pada air agar dapat memberikan kesan keruh.

Pesan moral yang disampaikan pada karya ini adalah, setiap seseorang yang berada dilingkungan dan situasi yang baru harus bisa beradaptasi serta dapat menyesuaikan diri dengan orang lain meskipun didalam situasi yang berbeda.

Simpulan

Berdasarkan hasil pembuatan sepuluh karya grafis pada karya akhir yang dibuat dengan menggunakan teknik (Stencil Print) merupakan salah satu teknik cetak yang menggunakan klise dalam keadaan berlubang-lubang sebagai berlalunya pigment akibat tekanan pada tinta yang mengenai bidang yang ada di bawah klise dengan menggunakan alat berbentuk kertas dan cat semprot.

Referensi

Anggraini, F., Yofita Sandra, S. P., & Ernis, M. P. (2017). IBU DAN ANAK DALAM KARYA GRAFIS STENCIL PRINT. *Serupa The Journal of Art Education*, 6(1).

ARNAS, N. N., Irwan, M. S., & Ariusmedi, M. S. (2017). PUDARNYA KEINDAHAN WANITA YANG JAUH DARI KAEDAH ISLAM DALAM KARYA GRAFIS TEKNIK STENCIL PRINT. *Serupa The Journal of Art Education*, 6(1).

Budiwirman. 2012. *Seni, Seni Grafis, dan Aplikasinya dalam Pendidikan*. Padang: UNP Press.

Heru Susanto, 2006. *Koi*. Jakarta : Penebar Swadaya.

_____, 2008 . *Panduan Memelihara Koi* .Jakarta : Penebar Swadaya